Jejakdigital
JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Available online at https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital

eISSN 3089-7734; pISSN 3089-7742
Vol. 2, No.6, Tahun 2026
doi.org/10.63822/9j2mpw29
Hal. 11287-11291

# Strategi Indonesia dalam Mengurangi Angka Kematian Ibu

**Dinda Pramestya Utami[1], Dhea Lutfiyah[2], Jihan Abidah Tuffahati[3], Rika Rosdiana[4], Winnie Tunggal Mutika[5], Rini Damayanti[6]**
Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
Universitas Gunadarma [1,2,3,4,5,6]

*Email Korespodensi: diindapu@gmail.com

**Sejarah Artikel:**

*Diterima* 27-10-2026
*Disetujui* 02-11-2026
*Diterbitkan* 04-11-2026

***ABSTRACT***

*Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia remains a major challenge in achieving national and global health development targets, particularly the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs). This study aims to explore the various strategies implemented by the Indonesian government to reduce maternal mortality (AKI). The reduction of AKI is one of the sustainable development targets to be achieved by 2030. Several policies involving community empowerment, increasing access to health services, and health worker training have been implemented to improve the quality of maternal and antenatal care. The method used in this research is a literature review, analyzing various relevant journals and research reports. The results show that policies involving collaboration between the government, the community, and medical personnel have a positive impact on reducing maternal mortality (Darungan, 2020).*

***Keywords*** *:Maternal Mortality Rate, Health Policy, Government, Health Services, Community Empowerment, SDGs*

**ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam pencapaian target pembangunan kesehatan nasional dan global, khususnya target Sustainable Development Goals (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI). Penurunan AKI menjadi salah satu target pembangunan berkelanjutan yang ingin dicapai pada tahun 2030. Berbagai kebijakan yang melibatkan pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses ke layanan kesehatan, serta pelatihan kader kesehatan telah diterapkan untuk memperbaiki kualitas pelayanan kebidanan dan kesehatan ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan menganalisis berbagai jurnal dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan tenaga medis memiliki dampak positif dalam menurunkan angka kematian ibu (Darungan, 2020)

**Kata Kunci** :Angka Kematian Ibu, Kebijakan Kesehatan, Pemerintah, Layanan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, SDGs.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Utami, D. P., Lutfiyah, D. ., Tuffahati, J. A. ., Rosdiana, R. ., Mutika, W. T. ., & Damayanti, R. . (2026). Strategi Indonesia dalam Mengurangi Angka Kematian Ibu. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(6), 11287-11291. https://doi.org/10.63822/9j2mpw29

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Di Indonesia, AKI masih tergolong tinggi dan menjadi tantangan serius bagi pembangunan kesehatan nasional. Berdasarkan data yang tersedia, pada tahun 2019 angka kematian ibu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, jauh di atas target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yang menetapkan batas maksimal sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menurunkan angka kematian ibu, yang merupakan indikator penting kualitas pelayanan kesehatan (Pabidang, 2024).

Pemerintah telah mengajukan berbagai strategi untuk mengatasi masalah ini, termasuk meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan ibu, mendorong keterlibatan masyarakat, dan meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan. Angka kematian ibu masih menjadi masalah kritis, terutama di daerah pedesaan, di mana akses ke pelayanan kesehatan terbatas (Media, 2021).

Beberapa penelitian menyoroti bahwa pendekatan multifaset, yang mencakup penguatan sistem pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat lokal, dapat memainkan peran penting dalam menurunkan angka kematian ibu, Seiring upaya Indonesia untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, salah satu target utama adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, tantangannya tetap besar, terutama di daerah terpencil, di mana hambatan budaya dan masalah logistik menghambat efektivitas program kesehatan ibu (Syarif et al., 2022).

Oleh karena itu, memahami peran keterlibatan masyarakat dan kebijakan pemerintah sangat penting untuk mencapai target tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi strategi pemerintah dalam mengurangi AKI dan AKB, serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan kesehatan. Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu analisis dokumen dan wawancara mendalam. Analisis dokumen dilakukan terhadap laporan kebijakan kesehatan, program pemerintah, serta studi-studi terkait yang tersedia, untuk menggali informasi mengenai kebijakan dan program yang diterapkan dalam menurunkan AKI dan AKB. Sementara itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan tenaga medis, pejabat pemerintah daerah, dan kader kesehatan yang berperan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik snowball sampling, dimana informan awal merekomendasikan individu lain yang relevan dengan topik penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pandua wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan penggalian informasi mendalam terkait peran kebijakan, peran tenaga kesehatan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pengurangan AKI dan AKB. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kebijakan kesehatan, fasilitas, serta faktor-faktor sosial yang mempengaruhi efektivitas kebijakan. Selain itu, analisis konten digunakan untuk menganalisis data dokumen, guna memperoleh pemahaman lebih dalam terkai dengan strategi yang diterapkan pemerintah dan lembaga terkait dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Prosedur pengambilan data dilakukan dengan meminta persetujuan dari seluruh informan yang terlibat, dengan memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan penelitian, serta hak-hak mereka untuk berpartisipasi atau menarik diri kapan saja tanpa ada konsekuensi. Semua data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya, dan informasi pribadi informan tidak akan dipublikasikan tanpa izin. Penelitian ini berkomitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip etika yang berlaku, dengan menjamin bahwa data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disalah gunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan Indonesia dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Berdasarkan hasil telaah dari 100 artikel yang dianalisis, diperoleh temuan utama sebagai berikut :

**Tabel 1. Strategi Penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia**

| Strategi Utama | Pendekatan/Pelaksanaan Utama | Temuan Umum |
|---|---|---|
| Peningkatan Akses dan Mutu Layanan | Posyandu, Puskesmas, PONED/PONEK, Ambulance Rujukan | Akses dan kualitas pelayanan terbukti mempengaruhi penurunan AKI |
| Pemberdayaan Masyarakat | Pelatihan kader, penyuluhan P4K, komunikasi interpersonal | Kader dan masyarakat memiliki peran signifikan dalam edukasi |
| Edukasi dan Promosi Kesehatan | Konseling gizi, edukasi tanda bahaya kehamilan, kampanye | Edukasi meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mengenali risiko |
| Penguatan Sistem Rujukan | Sistem rujukan efisien, kolaborasi lintas faskes | Penundaan rujukan menjadi faktor penyebab utama kematian |
| Dukungan Kebijakan dan Pendanaan | JKN, Jampersal, Dana BOK, RAN PPAKI | Kebijakan berdampak jika disertai implementasi dan pengawasan baik |
| Perawatan Pra-Konsepsi dan Antenatal | Skrining anemia, preeklampsia, edukasi | Pencegahan lebih efektif dilakukan sejak pra-kehamilan |

Hasil penelitian ini mendukung temuan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa penurunan angka kematian ibu tidak dapat dicapai hanya dengan penyediaan layanan kesehatan dasar. Strategi yang holistik dan multisektoral terbukti lebih efektif. Jika dibandingkan dengan studi oleh Ainun Irada Darungan (2020) yang menekankan peran tenaga kesehatan dan kader dalam menekan AKI, hasil ini menunjukkan konsistensi pentingnya pendekatan berbasis masyarakat. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Indah Nurfazriah (2021), dimana edukasi oleh bidan meningkatkan pengetahuan kader secara signifikan.

Penelitian lain seperti oleh Yulfira Media (2021) menunjukkan keterbatasan akses dan kualitas layanan sebagai kendala utama, yang juga ditemukan dalam studi ini sebagai faktor dominan penyebab tingginya AKI. Adanya ketimpangan distribusi tenaga kesehatan dan keterbatasan fasilitas menjadi penyebab lambatnya penurunan AKI. Studi oleh Siswanto Pabidang (2024) menyoroti peran bidan komunitas, sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan komunitas yang berkesinambungan sangat krusial. Hal ini menekankan bahwa pendekatan preventif berbasis masyarakat dan keluarga sangat diperlukan.

Namun, ada keunikan dari studi ini dibandingkan beberapa literatur sebelumnya, yakni penekanan pada integrasi sistem pra-konsepsi dan intervensi dini melalui pendekatan continuum of care. Model sosio-ekologis juga dipaparkan sebagai kerangka yang menjelaskan bagaimana budaya, ekonomi, dan sosial mempengaruhi perilaku ibu. Strategi yang belum banyak disentuh dalam penelitian sebelumnya namun muncul dalam kajian ini adalah pemanfaatan kebijakan lokal seperti Peraturan Bupati, penguatan manajemen Satgas, dan edukasi kader seperti "Srikandi" di Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi lokal dalam konteks budaya dan geografis dapat memberikan hasil signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian dan laporan terkait strategi penurunan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa upaya yang efektif dalam menurunkan AKI adalah strategi yang bersifat menyeluruh, melibatkan penguatan pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan edukasi, sistem rujukan yang efisien, serta

kebijakan yang berpihak pada kesehatan ibu. Pendekatan berbasis komunitas, seperti pelibatan kader kesehatan dan dukungan keluarga, terbukti meningkatkan kesadaran dan keterlibatan ibu hamil dalam menjaga kesehatannya. Selain itu, penerapan strategi continuum of care, mulai dari pra-konsepsi hingga masa nifas, serta pelatihan tenaga kesehatan secara berkelanjutan menjadi komponen penting dalam mencegah komplikasi obstetrik. Namun demikian, masih ditemukan berbagai tantangan, seperti ketimpangan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan, kendala budaya, serta lemahnya koordinasi lintas sektor, yang menghambat keberhasilan program penurunan AKI secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model integratif yang menggabungkan edukasi, kebijakan, dan teknologi informasi guna meningkatkan deteksi dini terhadap risiko kehamilan. Selain itu, penting untuk melibatkan aktor non-kesehatan seperti tokoh masyarakat, pemuka agama, dan sektor pendidikan dalam intervensi penurunan angka kematian ibu (AKI) agar pendekatan yang dilakukan lebih holistik dan kontekstual. Evaluasi jangka panjang terhadap keberlanjutan program yang telah berjalan, seperti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta program EMAS, juga perlu dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampaknya dalam jangka waktu yang

lebih luas. Di sisi lain, penelitian yang lebih spesifik mengenai pengaruh program Keluarga Berencana (KB) terhadap penurunan AKI pasca pandemi COVID-19 dapat memberikan wawasan penting bagi perumusan strategi kebijakan kesehatan ibu ke depan.

**REFERENSI**

Darungan, A.I., Kadir, A., Haq, N. (2020). Strategi Pemerintah dalam Mengurangi Angka Kematian Ibu di Kabupaten Enrekang. JPPM: Journal of Public Policy and Management, 2(2), 101–109.

Media, Y. (2021). Permasalahan dan Alternatif Strategi Kebijakan dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Kebijakan Pembangunan, 16(1), 1–15.

Pabidang, S. (2024). Peran Kebidanan Komunitas dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak Menuju Indonesia Emas 2045. Narrative Literature Review.

Syarif, S., Saleh, L. M., & Kurniawan, R. (2022). Determinants of Maternal Mortality and Its Reduction Efforts: A Literature Review. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14(3) 110–117.

Kamidah, K. (2018). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. Gaster, 16(1), 24. https://doi.org/10.30787/gaster.v16i1.245](htt ps://doi.org/10.30787/gaster.v16i1.245

Hiola, T. T., & Badjuka, B. Y. M. (2020). The Analysis of Village Midwife Performance in Reducing Maternal and Infant Mortality Rate. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 8(2), 141. https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020\:conte ntReference\[oaicite:0\]{index=0

Setiawan, A., & Chalidyanto, D. (2021). Pelatihan Kebidanan Lanjutan pada Bidan terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu. Jurnal Keperawatan Silampari, 4(2), 618–624. https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1941